



PERISTIWA KEBAKARAN

Tiga Ruang Kelas SMA Negeri 1 Jogja Terbakar

JOGJA—Kebakaran kembali terjadi di Kota Jogja. Tiga ruang kelas di SMA Negeri 1 Jogja, Jumat (4/10), luluh lantak di musim jago merah. Dari hasil pemeriksaan, kobaran api diduga dipicu korsleting listrik yang terjadi di ruang ekstrakurikuler. Sebelumnya, api juga membakar sebuah gudang di kawasan Pasar Kembang, Sosromenduran, Gedongtengen, Rabu (2/10).

Harian Jogja
redaksi@harianjogja.com

Berdasar informasi yang dihimpun *Harian Jogja*, kebakaran terjadi sekitar pukul 06.30 WIB. "Saat saya tiba ke sekolah sekitar pukul 06.30 WIB, api sudah mulai membesar," kata Dimas.16, siswa Kelas XI SMA Negeri 1 Jogja. Menurutnya, kobaran api muncul dari ruang ekstrakurikuler

▶ Kobaran api muncul dari ruang ekstrakurikuler Karya Ilmiah Remaja (KIR) yang berada di dekat lapangan basket.

▶ Selama September hingga awal oktober, tercatat telah terjadi 12 kasus kebakaran yang tersebar di sejumlah wilayah di Kota Jogja.

Karya Ilmiah Remaja (KIR) yang berada di dekat lapangan basket. Ruang itu berdampingan dengan ruang ekstrakurikuler Pramuka, dan ruang ekstrakurikuler Palang Merah Remaja (PMR). "Sumber api berasal dari ruang KIR kemudian merembet ke ruangan yang lain," katanya.

Akibat kebakaran yang terjadi, sejumlah barang elektronik, dokumen, buku dan majalah yang berada di dalam ruangan ludes terbakar. Kerugian akibat peristiwa itu diperkirakan mencapai Rp40 juta.

Korsleting
Kepala Dinas Kebakaran Kota Jogja, Nur Hidayat, menyatakan berdasar hasil pemeriksaan yang dilakukan, kebakaran yang menghancurkan beberapa ruang kelas di SMA Negeri 1 Jogja dipicu kipas angin dan beberapa peralatan elektronik di dalam ruangan kelas yang lupa tidak dimatikan sehingga memicu korsleting.

Menurutnya, kebakaran menghancurkan dokumen kegiatan siswa, peralatan kepramukaan, dan sejumlah majalah yang diterbitkan oleh siswa. "Setelah api dipadamkan pada pukul 07.30 WIB kegiatan belajar mengajar dilanjutkan seperti biasa," katanya.

Menurut Nur Hidayat, selama musim kemarau ancaman kebakaran di wilayah Kota Jogja meningkat. Selama September hingga awal oktober, tercatat telah terjadi 12 kasus kebakaran yang tersebar di sejumlah wilayah di Kota Jogja. Dari evaluasi yang dilakukan, pemicu utama terjadinya kebakaran yakni keteledoran warga, seperti kompor yang lupa tidak dimatikan, membakar sampah sembarangan serta korsleting listrik. Sejumlah objek yang terbakar di antaranya gudang penyimpanan kayu, tempat usaha dan tempat tinggal.

"Kebakaran terjadi karena tiga pemacu yaitu akibat pembakaran sampah yang dilakukan sembarangan, terbakarnya kompor, hingga pemasangan kabel yang tidak sesuai standar yang menyebabkan terjadinya hubungan arus pendek. Selama September, kebakaran akibat pembakaran sampah dan kompor yang lupa tidak dimatikan menjadi beberapa penyebab kebakaran.

Dari ketiga faktor itu, keteledoran manusia menjadi pemacu utama. Pada dasarnya masyarakat sudah tahu penyebab kebakaran, hanya mereka selalu lalai," katanya. Dia mengimbau kepada masyarakat untuk saling mengingatkan mengenai hal-hal yang memicu kebakaran.

Dinas Kebakaran Kota Jogja, kata Nur Hidayat, akan menambah posko serta jumlah personel. Saat ini ada 30 personel yang tersebar di lima posko," ujarnya. (1/10)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Kebakaran dan Penyelamatan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 08 Juli 2026

Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM

NIP. 19690723 199603 1 005